

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Deskripsi Data**

Penelitian ini mengambil sampel yaitu seluruh karyawan pada PT. Perdana Adhi Lestari. Jumlah karyawan PT. Perdana Adhi Lestari sebanyak 59 orang. Berdasarkan hasil pengumpulan kuesioner yang telah dilakukan pada tanggal 12 Februari 2020, berhasil dikumpulkan kembali jawaban kuesioner yang diisi lengkap sebanyak 59 kuesioner. Hal ini dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan kondisi responden yang menjadi objek dalam penelitian ini dilihat dari karakteristik responden antara lain jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan dan masa kerja.

##### **4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden**

Dalam penelitian ini untuk membuktikan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, telah dilakukan penelitian terhadap seluruh karyawan PT. Perdana Adhi Lestari berjumlah 59 orang.

###### **4.1.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

**Tabel 4.1**

**Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

<b>Jenis kelamin</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Pria	44	74,6 %
Wanita	15	25,4 %
Jumlah	59	100 %

*Sumber : Data diolah pada tahun 2020*

Berdasarkan tabel 4.1 karakter responden berdasarkan jenis kelamin di ketahui bahwa jumlah tertinggi yaitu laki-laki, artinya karyawan PT.

Perdana Adhi Lestari yang menjadi responden di dominasi oleh karyawan laki-laki, yaitu sebanyak 44 atau 74,6 %.

#### 4.1.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

**Tabel 4.2 Karakteristik Usia Responden**

No	Usia	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	18 – 30	23	39,0 %
2	31 – 40	29	49,2 %
3	41 – 55	7	11,9 %
	<b>Jumlah</b>	<b>59</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data diolah pada tahun 2020*

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, responden dengan usia antara 18 - 30 tahun memiliki frekuensi sebanyak 23 orang (39,0%), dengan usia 31 - 40 tahun memiliki frekuensi sebanyak 29 orang (49,2%), dan dengan usia 41 - 55 tahun memiliki frekuensi sebanyak 7 orang (11,9%). Dengan demikian dapat diartikan bahwa sampel dalam penelitian ini di dominasi oleh responden dengan usia di antara 31 - 40 tahun atau 49,2%.

#### 4.1.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

**Tabel 4.3 Karakteristik Pendidikan Responden**

Pendidikan	Jumlah (orang)	Persentase
S1	24	40,7 %
D3	14	23,7 %
SMA	21	35,6 %
Total	59	100 %

*Sumber : Data diolah pada tahun 2020*

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, responden dengan pendidikan terakhir SMA (Sekolah Menengah Atas)/ sederajat memiliki frekuensi sebanyak 21 orang (35,6%), pendidikan terakhir D3 (Diploma Tiga) memiliki frekuensi sebanyak 14 orang atau (23,7%), dan pendidikan

S1 (Strata Satu) memiliki frekuensi sebanyak 24 orang (40,7%). Dengan demikian dapat diartikan bahwa sampel dalam penelitian ini di dominasi oleh responden dengan pendidikan S1 (Strata Satu).

#### 4.1.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja

**Tabel 4.4 Karakteristik Masa Kerja Responden**

<b>Masa Kerja</b>	<b>Jumlah (orang)</b>	<b>Persentase</b>
1 - 3 Tahun	9	20,6%
> 3 Tahun	50	79,4%
Total	59	100%

*Sumber : Data diolah pada tahun 2020*

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat diketahui bahwa proporsi paling besar adalah dari responden dengan masa kerja > 3 tahun sebanyak 50 responden atau 79,4%, dan dengan masa kerja 1 - 3 tahun sebanyak 9 responden atau 20,6%. Hal ini membuktikan bahwa PT. Perdana Adhi Lestari tersebut didominasi oleh pegawai dengan lama kerja > 3 tahun.

#### 4.1.1.4 Deskripsi Jawaban Responden

Hasil jawaban tentang variabel Penempatan Kerja , Lingkungan Kerja, dan Kinerja yang disebarkan kepada 59 responden adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.5**  
**Hasil Jawaban Responden Variabel Penempatan Kerja (X1)**

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		N (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Dengan kemampuan yang dimiliki karyawan, mampu meminimalisir pekerjaan lebih efektif.	17	28,8	25	42,4	10	16,9	5	8,5	2	3,4
2	Kemampuan karyawan dalam pengoprasian alat kerja dirasa masih kurang efektif.	14	23,7	21	35,6	12	20,3	4	6,8	8	13,6
3	Dengan kemampuan intelektual yang saya miliki, saya merasa mudah dalam memahami suatu pekerjaan	16	27,1	21	35,6	11	18,6	7	11,9	4	6,8
4	Masih adanya karyawan yang belum mampu menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu.	13	22,0	23	39,0	15	25,4	5	8,5	3	5,1
5	Kecakapan rasa ingin tau karyawan dalam melakukan pekerjaan masih kurang.	15	25,4	18	30,5	17	28,8	4	6,98	5	8,5
6	Dalam bekerja karyawan selalu mengikuti perkembangan yang terjadi di pekerjaan.	21	35,6	16	27,1	9	15,3	10	16,9	3	5,1
7	Pendidikan yang diperoleh dapat membantu karyawan melakukan pekerjaan dengan baik..	18	30,5	19	32,2	16	27,1	4	6,8	2	3,4
8	Karyawan dapat diandalkan dalam melaksanakan pekerjaan sesuai dengan keahlian masing-masing	20	33,9	22	37,3	11	18,6	2	3,4	4	6,8
9	Adanya karyawan yang mengeluh dengan penempatan kerja yang tidak sesuai dengan keahlian yang dimilikinya	17	28,8	25	42,4	9	15,3	3	5,1	5	8,5
10	Dengan penempatan pekerjaan sesuai dengan bidang kemahiran akan mampu meningkatkan hasil pekerjaan yang diberikan.	16	27,1	18	30,5	11	18,6	7	11,9	11	11,9

*Sumber : Data diolah pada tahun 2020*

Berdasarkan tabel 4.5 jawaban responden diatas pernyataan yang terbesar pada jawaban sangat setuju pernyataan 6 yaitu Dalam bekerja karyawan selalu mengikuti perkembangan yang terjadi di pekerjaan., sebanyak 21 orang. Jawaban sangat tidak setuju paling besar terdapat pada pernyataan no 10, yaitu dengan penempatan pekerjaan sesuai dengan bidang kemahiran

akan mampu meningkatkan hasil pekerjaan yang diberikan, sebanyak 11 orang.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Jawaban Responden Variabel Lingkungan Kerja (X2)**

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		N (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Penerangan pada ruang kerja sangat mendukung dalam menyelesaikan pekerjaan.	16	27,1	19	32,2	13	22,0	5	8,5	6	10,2
2	Pencahayaannya di tempat kerja membantu karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan.	17	28,8	19	32,2	13	22,0	4	6,8	6	10,2
3	Satuan keamanan di tempat kerja sudah bekerja dengan baik sehingga karyawan merasa aman dalam melakukan pekerjaan.	13	23,6	19	34,5	14	25,5	7	12,57	2	3,6
4	Keamanan di tempat kerja sudah mampu membuat karyawan bekerja dengan nyaman.	23	39,0	19	32,2	7	11,9	7	11,9	3	5,1
5	Kondisi ditempat kerja minimnya ketersediaan komputer yang memadai serta tersedianya jaringan wifi yang ada di kantor membantu dan mempermudah karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan	11	18,6	30	50,8	10	16,9	5	8,5	3	5,1
6	Kondisi tempat pekerjaan yang kondusif mampu menciptakan pekerjaan yang efektif.	11	18,6	31	52,5	9	15,3	4	6,8	4	6,8
7	Hubungan karyawan dengan atasan selalu berkomunikasi dengan baik.	9	15,3	23	39,0	13	22,0	9	15,3	5	8,5
8	Karyawan selalu bersikap sopan terhadap rekan sekerja maupun dengan orang lain.	16	27,1	22	37,3	12	20,3	6	10,2	3	5,1
9	Warna disetiap sudut sudah pudar sehingga membuat tidak nyaman di tempat pekerjaan.	17	28,8	18	30,9	7	11,9	9	15,3	8	13,6
10	Kurangnya perhatian dan pemeliharaan dalam warna disetiap ruangan.	17	28,8	24	40,7	9	15,3	3	5,1	4	7,3

*Sumber : Data diolah pada tahun 2020*

Berdasarkan tabel 4.6 jawaban responden diatas pernyataan yang terbesar pada jawaban sangat setuju pernyataan 4 yaitu Keamanan di tempat kerja sudah mampu membuat karyawan bekerja dengan nyaman, sebanyak 23 orang. Jawaban sangat tidak setuju paling besar terdapat pada pernyataan no 9, yaitu Warna disetiap sudut sudah pudar sehingga membuat tidak nyaman di tempat pekerjaan, sebanyak 8 orang.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Jawaban Responden Variabel Kinerja (Y)**

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		N (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Kemampuan yang dimiliki sesuai dengan pekerjaan yang dilaksanakan	13	22,0	18	30,5	13	22,0	8	13,6	7	11,9
2	Waktu kerja digunakan secara efisien	21	35,6	19	32,2	10	16,9	4	6,8	5	8,5
3	Motivasi meningkatkan ketepatan kerja dalam menyelesaikan pekerjaan	17	28,8	22	37,3	12	20,3	5	8,5	3	5,1
4	Masalah dalam bekerja dapat diselesaikan dengan baik	20	33,9	18	30,5	8	13,6	6	10,2	7	11,9
5	Karyawan di tuntut berinisiatif mengambil tindakan dalam menyelesaikan pekerjaan tertentu	17	28,8	20	33,9	17	28,8	2	3,4	3	5,1
6	Memperbaiki dan meminimalisir kesalahan-kesalahan dalam bekerja	15	25,4	18	30,5	11	18,6	5	8,5	10	16,9
7	Fasilitas kerja yang tersedia sudah memadai sehingga memberikan kemudahan untuk menyelesaikan berbagai pekerjaan	13	22,0	26	44,1	9	15,3	8	13,6	3	5,1
8	Waktu menyelesaikan tugas dapat dilaksanakan dengan tepat dan cepat sesuai dengan waktu yang ditentukan oleh perusahaan	21	35,6	22	37,3	3	5,1	7	11,9	6	10,2
9	Pekerjaan dapat diselesaikan dengan ketelitian, rapi dan tuntas bersama rekan kerja	19	32,2	20	33,9	9	15,3	7	11,9	4	6,8
10	Kerja sama team/sesama rekan kerja dominan mempengaruhi dalam menyelesaikan pekerjaan dengan efektif	16	27,1	23	39,0	9	15,3	5	8,5	6	10,2

*Sumber : Data diolah pada tahun 2020*

Berdasarkan tabel 4.7 jawaban responden diatas pernyataan yang terbesar pada jawaban sangat setuju pada no 2 yaitu Waktu kerja digunakan secara efisien, sebanyak 21 orang. Dan no 8 yaitu waktu menyelesaikan tugas dapat dilaksanakan dengan tepat dan cepat sesuai dengan waktu yang ditentukan oleh perusahaan. Jawaban tidak setuju paling besar terdapat pada pernyataan no 6 yaitu Memperbaiki dan meminimalisir kesalahan-kesalahan dalam bekerja, sebanyak 10 orang.

## 4.2 Hasil Uji Persyaratan Instrumen

### 4.2.1 Hasil Uji Validitas

Sebelum dilakukan pengolahan data maka seluruh jawaban yang diberikan oleh responden di uji dengan uji validitas dan uji reliabilitas yang diuji cobakan pada responden. Dengan penelitian ini, uji validitas untuk menghitung data yang akan dihitung dan proses pengujiannya dilakukan dengan menggunakan aplikasi *SPSS 21*.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Validitas Kuesioner Penempatan Kerja (X1)**

Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,656	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 2	0,682	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 3	0,685	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 4	0,769	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 5	0,639	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 6	0,643	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 7	0,651	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 8	0,786	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Butir 9	0,495	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 10	0,737	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

*Sumber : Data diolah pada tahun 2020*

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji validitas variabel Penempatan Kerja (X1) dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan mengenai Penempatan Kerja. Hasil yang didapatkan yaitu nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , dimana nilai  $r_{hitung}$  paling tinggi yaitu 0,786 dan paling rendah 0,495. Dengan demikian seluruh item Penempatan Kerja dinyatakan valid.

**Tabel 4.9**

**Hasil Uji Validitas Kuesioner Lingkungan Kerja (X2)**

<b>Pernyataan</b>	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	<b>Kondisi</b>	<b>Simpulan</b>
Butir 1	0,693	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 2	0,630	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 3	0,555	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 4	0,532	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 5	0,478	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 6	0,609	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 7	0,547	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 8	0,472	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 9	0,622	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 10	0,669	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

*Sumber : Data diolah pada tahun 2020*



Berdasarkan tabel 4.9 hasil uji validitas variabel Penempatan Kerja (X2) dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan mengenai Lingkungan Kerja. Hasil yang didapatkan yaitu nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , dimana nilai  $r_{hitung}$  paling tinggi yaitu 0,693 dan paling rendah 0,472. Dengan demikian seluruh item Penempatan Kerja dinyatakan valid.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Validitas Kuesioner Kinerja (Y)**

<b>Pernyataan</b>	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	<b>Kondisi</b>	<b>Simpulan</b>
Butir 1	0,598	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 2	0,630	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 3	0,552	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 4	0,509	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 5	0,502	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 6	0,650	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 7	0,641	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 8	0,664	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 9	0,663	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 10	0,730	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

*Sumber : Data diolah pada tahun 2020*

Berdasarkan pada tabel 4.10 hasil uji validitas variabel Kinerja (Y) dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan mengenai Kinerja. Hasil yang didapatkan yaitu nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , dimana nilai  $r_{hitung}$  paling tinggi yaitu 0,730 dan paling rendah 0,502. Dengan demikian seluruh item pernyataan Kinerja dinyatakan valid.

#### 4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Setelah uji validitas maka penguji kemudian melakukan uji reliabilitas terhadap masing-masing instrumen variabel X1, variabel X2, dan instrumen variabel Y menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan program *SPSS 21*. Hasil uji reliabilitas setelah dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien *r* dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.11**  
**Daftar Interpretasi *r***

Koefisien <i>r</i>	Reliabilitas
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang / Cukup
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel 4.11 ketentuan reliable diatas, maka dapat dilihat hasil pengujian sebagai berikut :

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Koefisien alpha chronbach	Koefisien <i>r</i>	Simpulan
Penempatan Kerja	0,748	0,6000 – 0,7999	Tinggi
Lingkungan Kerja	0,740	0,6000 – 0,7999	Tinggi
Kinerja	0,764	0,6000 – 0,7999	Tinggi

*Sumber : Data diolah pada tahun 2020*

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tabel 4.12 nilai cronbach's alpha variabel Penempatan Kerja (X1) sebesar 0,748 dengan tingkat reliabel tinggi, untuk variabel Lingkungan Kerja (X2) memiliki nilai cronbach's alpha yaitu 0,740 dengan tingkat reliabel tinggi, dan untuk variabel Kinerja (Y) memiliki nilai cronbach's alpha yaitu 0,764 yang artinya tingkat reliabel tinggi.

### 4.3 Uji Persyaratan Analisis Data

#### 4.3.1 Hasil Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikansi. Berdasarkan hasil uji linieritas diperoleh hasilnya sebagai berikut :

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Linieritas**

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Penempatan Kerja terhadap Kinerja	0,141	0,05	Sig>Alpha	Linier
Lingkungan Kerja terhadap Kinerja	0,278	0,05	Sig>Alpha	Linier

*Sumber : Data diolah tahun 2020*

Dari hasil perhitungan linieritas pada tabel 4.13 diatas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel Penempatan Kerja (X1) terhadap Kinerja (Y) sebesar 0,141 lebih besar dari 0,05 yang berarti  $H_0$  diterima. Nilai signifikansi untuk variabel Lingkungan Kerja (X2) terhadap Kinerja (Y) sebesar 0,278 lebih besar dari 0,05 yang berarti  $H_0$  diterima. Dengan demikian maka Sig > alpha maka  $H_0$  diterima yang menyatakan model regresi untuk variabel berbentuk linier.

### 4.3.2 Hasil Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2017:149), menyatakan bahwa Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau sebaliknya. Alat uji yang digunakan adalah model *One Sample Kolmogrov-Smirnov Test*.

**Tabel 4.14 Hasil Uji Normalitas**

Variabel	Sig	Alpha	Keterangan
Penempatan Kerja(X)	0,608	0,05	Normalitas
Lingkungan Kerja(X2)	0,862	0,05	Normalitas

*Sumber :Hasil data diolah tahun 2020*

Dari hasil perhitungan normalitas pada tabel 4.14 diatas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan untuk variabel Penempatan Kerja (X) sebesar 0,608 lebih besar dari 0,05 yang berarti  $H_0$  diterima atau normal , nilai signifikan untuk variabel Lingkungan Kerja (X2) sebesar 0,862 lebih besar dari 0,05 yang berarti  $H_0$  diterima atau normal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel dinyatakan normal.

### 4.3.2 Hasil Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dilakukan dengan membandingkan nilai toleransi (*tolerance value*) dan nilai *Variance Inflation factor* (VIF) dengan nilai yang disyaratkan bagi nilai toleransi adalah lebih besar dari 0,1 dan untuk nilai VIF kurang dari 10. Dalam penelitian ini uji multikolinieritas hanya menggunakan Regresi linier berganda pengujian dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 21*.

**Tabel 4.15 Hasil Uji Multikolinieritas**

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Penempatan Kerja	0,999	1,001	Bebas gejala multikolieneritas
Lingkungan Kerja	0,999	1,001	Bebas gejala multikolieneritas

*Sumber : Data diolah pada tahun 2020*

Berdasarkan tabel 4.15 menunjukkan bahwa nilai *tolerance* dari variabel Penempatan Kerja, dan Lingkungan Kerja lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF dibawah 10 yang artinya dari kedua variabel tersebut menunjukkan bahwa tidak ada gejala multikolinieritas dalam variabel penelitian ini.

#### 4.4 Hasil Metode Analisis Data

##### 4.4.1 Hasil Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda dengan dua atau lebih variabel independen digunakan untuk menguji pengaruh dan meramalkan suatu variabel dependen (Y). dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh variabel Penempatan Kerja ( $X_1$ ) dan Lingkungan Kerja ( $X_2$ ) terhadap Kinerja (Y) PT. Perdana Adhi Lestari.

Dari hasil pengolahan melalui program SPSS 21 diperoleh data sebagai berikut :

**Tabel 4.15 Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

R	R Square
0,537	0,288

*Sumber: Hasil Data diolah tahun 2020*

Berdasarkan Tabel 4.15 diatas diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,537 yang menunjukkan tingkat keeratan hubungan antara variabel independen dan dependen positif kuat.

Sedangkan nilai koefisien determinasi  $R^2$  (R square) sebesar 0,288 menunjukkan bahwa Kinerja dipengaruhi oleh Penempatan Kerja dan Lingkungan Kerja sebesar 28,8% sedangkan sisanya 71,2% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain.

Dari hasil pengolahan melalui program SPSS 21 diperoleh data sebagai berikut :

**Tabel 4.16 Hasil Koefisien Regresi Linier Berganda**

Variabel	B
Kinerja (Y)	2,165
Penempatan Kerja ( $X_1$ )	0,485
Lingkungan Kerja ( $X_2$ )	0,452

*Sumber : Hasil data diolah tahun 2020*

Berdasarkan tabel 4.16 diatas didapatkan nilai *Coefficients* adalah untuk melihat persamaan regresi linier berganda.

Persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + et$$

Keterangan :

Y = Kinerja

a = Konstanta

$b_1, b_2$  = Koefesien Regresi

$X_1$  = Penempatan Kerja

$X_2$  = Lingkungan Kerja

et = Error Trem/ unsur kesalahan

$$Y = 2,165 + 0,485 (X_1) + 0,452 (X_2), \text{ artinya:}$$

#### 1. Koefisien konstanta (Y)

Variabel Kinerja sebesar 2,165 satu-satuan jika variabel Penempatan Kerja dan Lingkungan Kerja tetap atau sama dengan nol (0).

## 2. Koefisien regresi $X_1$

Jika jumlah Penempatan Kerja naik sebesar satu-satuan, maka Kinerja akan meningkat sebesar 0,485 satu satuan.

## 3. Koefisien regresi $X_2$

Jika jumlah Lingkungan Kerja naik sebesar satu-satuan, maka Kinerja akan meningkat sebesar 0,452 satu satuan.

**Tabel 4.17 Hasil Uji Model Summary**

Variabel	R (korelasi)	Rsquares (koefisien determinasi)
Penempatan Kerja dan Lingkungan Kerja	0,537 <sup>a</sup>	0,288

*Sumber: Hasil data diolah tahun 2020*

Dari tabel 4.17 diatas, diperoleh nilai koefisien determinan *R Squares* sebesar 0,288 artinya variabel Penempatan Kerja ( $X_1$ ), dan Lingkungan Kerja ( $X_2$ ) mempengaruhi Kinerja ( $Y$ ) sebesar 28,8% dan sisanya 71,2% dipengaruhi oleh variabel lain. Nilai R menunjukkan arah hubungan antara Penempatan Kerja ( $X_1$ ), Lingkungan Kerja ( $X_2$ ) dan Kinerja ( $Y$ ) adalah positif artinya jika Penempatan Kerja ( $X_1$ ) Lingkungan Kerja ( $X_2$ ) naik maka Kinerja ( $Y$ ) akan meningkat.

## 4.5 Hasil Pengujian Hipotesis

### 4.5.1 Hasil Uji t

#### 1. Pengaruh Penempatan Kerja Terhadap Kinerja ( $Y$ )

$H_0$  : Penempatan Kerja ( $X_1$ ) tidak berpengaruh terhadap Kinerja ( $Y$ ) PT. Perdana Adhi Lestari.

$H_a$  : Penempatan Kerja ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap Kinerja ( $Y$ ) PT. Perdana Adhi Lestari.

### Penempatan Kerja ( $X_1$ ) terhadap Kinerja (Y)

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak

Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima

Jika nilai  $sig < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

Jika nilai  $sig > 0,05$  maka  $H_0$  diterima

**Tabel 4.18 Hasil Uji t Penempatan Kerja ( $X_1$ ) terhadap Kinerja**

Variabel	$t_{Hitung}$	$t_{Tabel}$	Alpha	Simpulan
Penempatan Kerja ( $X_1$ )	3,219	2,002	0,05	$H_0$ ditolak dan $H_a$ diterima

Sumber: Hasil data diolah tahun 2020

Untuk menguji t dilakukan dengan tingkat kepercayaan 95% atau alpha (5%) dan tingkat derajat kebebasan dk ( $dk = 59-2=57$ ), sehingga diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 2,002.

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 4.18 *coefficients* diatas dengan demikian  $t_{hitung} 3,219 > t_{tabel} 2,002$  yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

**Hipotesis I : Penempatan Kerja ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap Kinerja (Y) PT. Perdana Adhi Lestari.**

### 2. Pengaruh Lingkungan Kerja ( $X_2$ ) Terhadap Kinerja (Y)

$H_0$  : Lingkungan Kerja ( $X_2$ ) tidak berpengaruh terhadap Kinerja (Y) PT. Perdana Adhi Lestari.

$H_a$  : Lingkungan Kerja ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap Kinerja (Y) PT. Perdana Adhi Lestari.



### Lingkungan Kerja (X<sub>2</sub>) terhadap Kinerja (Y)

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka Ho ditolak

Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka Ho diterima

Jika nilai  $sig < 0,05$  maka Ho ditolak

Jika nilai  $sig > 0,05$  maka Ho diterima

**Tabel 4.19**  
**Hasil Uji t Lingkungan Kerja (X<sub>2</sub>)**  
**terhadap Kinerja (Y)**

Variabel	t <sub>Hitung</sub>	t <sub>Tabel</sub>	Alpha	Simpulan
Lingkungan Kerja (X <sub>2</sub> )	2,842	2,002	0,05	Ho ditolak dan Ha diterima

*Sumber: Hasil data diolah tahun 2020*

Untuk menguji t dilakukan dengan tingkat kepercayaan 95% atau alpha (5%) dan tingkat derajat kebebasan dk ( $dk = 59 - 2 = 57$ ), sehingga diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 2,002.

Berdasarkan tabel 4.19 *coefficients* diatas dengan demikian  $t_{hitung}$  2,842 >  $t_{tabel}$  2,002 yang artinya Ho ditolak dan Ha diterima.

**Hipotesis II : Lingkungan Kerja (X<sub>2</sub>) berpengaruh terhadap Kinerja (Y) PT. Perdana Adhi Lestari.**

#### 4.5.2 Hasil Uji F (X<sub>1</sub>X<sub>2</sub>Y)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang antara variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

Ho = Penempatan Kerja ( $X_1$ ) dan Lingkungan Kerja ( $X_2$ ) tidak berpengaruh terhadap Kinerja (Y) PT. Perdana Adhi Lestari.

Ha = Penempatan Kerja ( $X_1$ ) dan Lingkungan Kerja ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap Kinerja (Y) PT. Perdana Adhi Lestari.

### **Penempatan Kerja ( $X_1$ ) Lingkungan Kerja ( $X_2$ ) terhadap Kinerja (Y)**

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara sebagai berikut :

Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka Ho ditolak dan Ha diterima

Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka Ho diterima dan Ho ditolak

Jika nilai  $sig < 0,05$  maka Ho ditolak

Jika nilai  $sig > 0,05$  maka Ho diterima

Dari hasil pengolahan melalui program SPSS 21 diperoleh data sebagai

berikut :

**Tabel 4.20 Hasil Uji F**

<b>Variabel</b>	<b>F<sub>Hitung</sub></b>	<b>F<sub>Tabel</sub></b>	<b>Alpha</b>	<b>Simpulan</b>
Penempatan Kerja ( $X_1$ ) dan Lingkungan Kerja ( $X_2$ ) terhadap Kinerja (Y)	11,340	3,16	0,05	Ho ditolak dan Ha diterima

*Sumber: Hasil Data diolah tahun 2020*

Berdasarkan Tabel 4.20 diatas hasil uji F yang diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 11,340 sedangkan  $F_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0,05$  dan  $df_1 = k-1$  ( $3-1=2$ ) dan  $df_2 = n-k$  ( $59-3= 56$ ) adalah 3,16. Jadi nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $11,340 > 3,16$  maka Ho yang diajukan ditolak dan Ha diterima.

**Hipotesis III : Penempatan Kerja ( $X_1$ ) dan Lingkungan Kerja ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap Kinerja (Y) PT. Perdana Adhi Lestari.**

## **4.6 Pembahasan**

### **4.6.1 Pengaruh Penempatan Kerja Terhadap Kinerja**

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dapat diketahui bahwa, ada pengaruh yang signifikan dari variabel Penempatan Kerja terhadap KinerjaPT. Perdana Adhi Lestari. Ketika pemimpin dapat memberikan dorongan kepada karyawannya seperti dapat memberikan semangat dalam bekerja dan pemimpin lebih mengapresiasi karyawannya yang melebihi target yang ditetapkan oleh perusahaan maka dengan begitu Kinerja karyawan akan meningkat. Menurut Rivai (2016,p.220) Penempatan Kerja adalah serangkaian sikap dan nilai-nilai yang memengaruhi individu untuk mencapai hal yang spesifik sesuai dengan tujuan individu. Hasil penelitian ini diperkuat juga oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Laksmiari (2019), Bahwa Penempatan Kerja berpengaruh terhadap Kinerja.

### **4.6.2 Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja**

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dapat diketahui bahwa, ada pengaruh yang signifikan dari variabel Lingkungan Kerja terhadap Kinerja PT. Perdana Adhi Lestari. Ketika pemimpin dapat menciptakan lingkungan kerja yang nyaman bagi karyawannya maka secara langsung dapat meningkatkan hasil kinerja yang diinginkan perusahaan. Hasil penelitian ini diperkuat juga oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Maida (2017), bahwa Lingkungan Kerja berpengaruh signifikan dan positif terhadap Kinerja

#### **4.6.3 Pengaruh Penempatan Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja**

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penempatan Kerja dan Lingkungan Kerja berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja. Bahwa dengan penerapan Penempatan Kerja yang baik seperti pemimpin bisa memberikan instruksi yang tepat dalam menetapkan pekerjaan untuk bawahannya agar lebih efektif dan efisien dalam bekerja dan pemimpin dapat memberikan apresiasi yang lebih atau penghargaan diri dari hasil pencapaian karyawan yang telah berhasil dalam memenuhi targetnya dengan begitu akan sejalan dengan peningkatan Kinerjanya.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh laksimari (2019), menyatakan bahwa Penempatan Kerja berpengaruh terhadap Kinerja. Serta hasil penelitian tersebut konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Maida (2017) yang menyatakan bahwa lingkungan Kerja berpengaruh terhadap Kinerja. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa Penempatan Kerja yang sesuai serta dibarengi oleh penerapan Lingkungan yang baik dapat mempengaruhi Kinerja.